

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan mengenai metode penelitian, teknik penelitian, serta sumber data dan data. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, data yang telah ditemukan kemudian diidentifikasi, dianalisis, dan diklasifikasikan melalui analisis secara kualitatif. Sejalan dengan pendekatannya, metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Menurut Whitney dalam Azwar (1998: 63), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Adapun mengenai tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki.

Pada penelitian ini, tuturan komentator sepak bola dideskripsikan kemudian dianalisis tindak tuturnya sehingga dapat dibuat simpulan dan saran penelitian. Alasan digunakannya metode ini karena tertuju pada pendeskripsian masalah yang ada pada masa sekarang.

## 3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini mencakup teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak. Lebih lanjut teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap. Peneliti menyimak tayangan *Djarum Indonesian Super League* dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Teknik ini akan dilanjutkan dengan teknik rekam dan mentranskrip hasil rekaman tersebut. Selanjutnya mulai menganalisis bagaimana jenis tindak tutur, bentuk tindak tutur, dan penekanan ilokusi yang terdapat pada tuturan komentator *Djarum Indonesian Super League*.

### 3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

- 1) Memindahkan data yang sudah ada kedalam bentuk tulisan.
- 2) Mengklasifikasi data dan menyeleksi data yang sudah terkumpul berdasarkan kategori yaitu (1) awal (komentar sebelum babak pertama), (2) tengah (komentar setelah babak pertama), (3) akhir (setelah babak kedua) masing-masing pada lembar analisis.
- 3) Menganalisis data yang sudah diklasifikasikan, kemudian dianalisis berdasarkan kategori dan referensinya.

### 3.3 Sumber Data dan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman percakapan komentator sepak bola pada program *Djarum Indonesian Super League* paruh musim 2009-2010, sedangkan data yang digunakan adalah tuturan komentator.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penganalisisan, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa alat perekam, dan kartu data.

#### 1) Alat Perekam

Alat perekam yang digunakan oleh peneliti adalah sebuah *tape recorder* atau *mp4*. Alat perekam digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mentranskrip data, karena akan sulit jika mencatat secara langsung.

#### 2) Kartu data

Kartu data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kartu data untuk mempermudah analisis jenis, bentuk, dan penekanan ilokusi pada tindak tutur komentator sepak bola. Kartu data tersebut memuat data, konteks, jenis tindak tutur, bentuk tindak tutur, dan penekanan ilokusi. Berikut peneliti lampirkan contoh kartu data yang akan digunakan.

Tabel 3.1

## Analisis jenis, bentuk tindak tutur, dan penekanan ilokusi

No	Data	Konteks	Jenis tindak tutur ilokusi	Bentuk tindak tutur ilokusi	Penekanan ilokusi

Berikut kartu data beserta analisisnya.

No	Data	Konteks	Jenis tindak tutur ilokusi	Bentuk tindak tutur ilokusi	Penekanan ilokusi
01	<p>K 1: Yen kita tau posisinya PSM ada di zona degradasi dan mungkin misi yang sangat berat dimana dalam partai tandang mereka hanya mampu mendapatkan satu poin sepanjang musim ini. Bagaimana nih, panikah mereka menghadapi djarum Indonesian super league ?</p> <p>K 2 : Saya pikir kata-kata terakhir dari Tumpang “kerja keras dan disiplin” saya setuju dengan itu. Apapun yang dilakukan pada musim ini harus dilakukan agar mereka tidak terdegradasi dengan kerja keras. Mereka sudah melakukan banyak perubahan, ada Osvaldo Moreno, Park Jung Hwan, ini akan menjadi mesin gol mereka, kita lihat mudah-mudahan mereka bisa tampil lebih baik.</p>	<p>Persijap vs PSM, (6, Maret 2010) komentator mengomentari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan pelatih PSM</p>	<p>Asertif, dan ekspresif.</p>	<p>Bentuk asertif ; menyatakan sesuatu. Bentuk ekspresif ; Mengkritik..</p>	<p>Penekanan ; suara yang terdapat pada tuturan “satu poin” dan “panik kah mereka”</p>

Analisis jenis tindak tutur disajikan sebagai berikut.

Tuturan komentator di atas merupakan tuturan yang diungkapkan dengan jenis tindak tutur asertif dan ekspresif. Tindak tutur asertif yaitu tindak tutur yang

mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya, hal ini digunakan penutur pada awal tuturannya. K1 menginformasikan mengenai keadaan PSM yang ada dalam zona degradasi dan menyatakan bahwa PSM akan kesulitan mendapatkan kemenangan karena tim tersebut hanya mendapatkan satu poin dalam melakukan laga tandangnya. Pada tuturan berikutnya, K1 menuturkan apa yang K1 rasakan. Jenis tindak tutur tersebut tampak pada tuturan berikut ini.

*Bagaimana nih, panik kah mereka menghadapi Djarum Indonesian Super League?*

Tuturan di atas merupakan tuturan yang diungkapkan dengan tindak tutur ekspresif. K1 menuturkan bahwa dengan performa permainan PSM yang buruk seperti telah diungkapkan sebelumnya, secara tidak langsung menyebutkan bahwa PSM keteteran atau panik dalam menghadapi kompetisi *Djarum Indonesian Super League* musim ini.

Analisis mengenai bentuk tindak tutur akan disajikan sebagai berikut.

Pada awal tuturannya, bentuk tuturan K1 merupakan bentuk menginformasikan. Tuturan K1 seperti terlihat pada “*posisinya PSM ada di zona degradasi*” dan “*dalam partai tandang mereka hanya mampu mendapatkan satu poin sepanjang musim ini*”. Menginformasikan mengenai tim PSM yang ada dalam zona degradasi dan dalam partai tandangnya tim PSM hanya mendapatkan satu poin.

Tuturan berikutnya yaitu “*Bagaimana nih, panikah mereka menghadapi Djarum Indonesian Super League?*”, merupakan tuturan dengan bentuk

mengkritik. Tuturan tersebut bermaksud mengkritik kepada tim PSM, karena performa yang mereka tampilkan sangat buruk sehingga K1 mengkritik bahwa mereka keteteran atau panik dalam menghadapi *Djarum Indonesian Super League*.

Analisis penekanan ilokusi yang akan disajikan sebagai berikut.

Penekanan ilokusi yang digunakan K1 pada data di atas terdapat pada tuturan “*satu poin*” dan “*panikkah mereka*”. Penekanan ilokusi yang digunakan K1 pada tuturan awal berupa penekanan suara ketika menuturkan “*satu poin*”, hal ini bermaksud untuk menginformasikan bahwa tim PSM hanya mendapatkan satu poin ketika menjalani pertandingan tandang. Tuturan selanjutnya K1 menunjukkan penekanan ilokusinya dengan penekanan nada suara tinggi ketika menuturkan “*panikkah mereka*”, hal ini dimaksudkan untuk mengkritik tim PSM yang performa permainannya kurang bagus. Dengan penekanan suara yang digunakan oleh K1 pada kedua tuturan tersebut, K2 menunjukkan perlokusinya yaitu dengan menjawab bahwa tim PSM harus menjalani pertandingan-pertandingan selanjutnya dengan kerja keras agar memperbaiki performa tim, juga untuk menjauhi zona degradasi, seperti terlihat pada tuturan “*Saya pikir kata-kata terakhir dari Tumpang “kerja keras dan disiplin” saya setuju dengan itu*”.